

ABSTRAK

Paulus adalah seorang rasul yang melakukan pekerjaan Injil kepada orang Yahudi dan non-Yahudi terutama yang berada di luar wilayah Yerusalem. Ia menulis berbagai surat sebagai sebuah tanggapan terhadap persoalan jemaat yang pernah diajar olehnya. Surat-surat tersebut berisikan berbagai pemikiran teologis yang hingga kini relevan. Salah satunya adalah teologi spiritual “Kesatuan dengan Kristus”.

Paulus menunjukkan spiritualitas kesatuan dengan Kristus melalui berbagai frasa seperti *ἐν Χριστῷ* (dalam Kristus), *εἰς Χριστὸν* (ke dalam Kristus), *σὺν Χριστῷ* (bersama Kristus) dan *διὰ Χριστοῦ* (lewat Kristus). Selain itu, Paulus juga menjelaskan kesatuan dengan Kristus melalui metafora tubuh Kristus dan perkawinan. Frasa dan metafora yang digunakan menunjukkan kesatuan dengan Kristus sebagai sebuah relasi yang intim antara jemaat dengan Yesus. Relasi itu menghasilkan berbagai karunia bagi jemaat seperti kehidupan kekal dan keselamatan manusia dari dosa. Selain itu, kesatuan dengan Kristus menjadi dasar kesatuan bagi setiap anggota jemaat.

Kesatuan dengan Kristus menjadi cara hidup jemaat yang diungkapkan dalam Pembaptisan, Ekaristi dan hidup seksualitas. Pembaptisan dan Ekaristi merupakan sebuah perwujudan dari kesatuan dengan Kristus dan setiap jemaat. Kesatuan dengan Kristus pada akhirnya menjadi sebuah cara hidup jemaat dalam mengatasi permasalahan etika seksualitas.

ABSTRACT

Paul was an apostle who preached the gospel to Jews and Gentiles, especially those outside Jerusalem. He wrote various letters in response to the problems of the churches he had taught. These letters contain various theological thoughts that are still relevant today. One of them is the spiritual theology of “Union with Christ”.

Paul shows the spirituality of union with Christ through phrases such as ἐν Χριστῷ (in Christ), εἰς Χριστὸν (into Christ), σὺν Χριστῷ (with Christ) and διὰ Χριστοῦ (through Christ). In addition, Paul also explains union with Christ through the metaphors of the body of Christ and marriage. The phrases and metaphors show unity with Christ as an intimate relationship between the believers and Jesus. This relationship results in various gifts for the believers such as eternal life and salvation from sin. In addition, unity with Christ is the basis of unity for every member of the congregation.

Unity with Christ becomes the congregation's way of life which is expressed in Baptism, Eucharist, and sexuality. Baptism and Eucharist are a manifestation of unity with Christ and each member of the congregation. Unity with Christ ultimately becomes a way of life for the congregation in overcoming sexual ethics problems.